

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Prioritas utama remaja usia sekolah menengah atas salah satunya ialah kehidupan masa depan. Pada remaja usia mereka akan mulai bersungguh-sungguh memikirkan apa yang akan mereka hadapi di masa depan. Maka dari itu, mereka akan mulai berusaha untuk mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin untuk mencapai impiannya di masa depan dengan fokus terhadap pendidikannya di sekolah.

Agar kelak mampu menciptakan generasi yang unggul di masa depan yang dapat membangun dan memajukan negara, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh sebab itu, pendidikan ini memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan lanjutab untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik yang akan sangat membantu untuk mencapai karir yang sukses di masa depan.

Kesuksesan karir siswa di masa depan dapat dilihat dari pencapaian karir mereka saat ini. Namun, keberhasilan karir hanya dapat dicapai oleh siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik, terutama perencanaan karir studinya di masa depan.

Komara (2016:38) menjelaskan perencanaan karir adalah proses memilih sasaran karir dengan mempertimbangkan bakat, minat, dan potensi siswa. Ini mencakup semua peluang, kendala, kesempatan dan pilihan karir. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir akan kesulitan mencapai kesuksesan dalam karir mereka. Mereka akan mulai berpikir tentang bagaimana karir mereka di masa depan akan terlihat dan bagaimana mereka dapat mencapai karir yang sesuai dengan rencana mereka.

Perencanaan karir ialah salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja, karena dapat mempengaruhi hidup mereka, terutama untuk karir siswa SMA setelah mereka lulus. Oleh karena itu, untuk mewujudkan semua hal yang direncanakan tersebut siswa memerlukan suatu dorongan yang menjadi penguat semua perencanaan karirnya, termasuk dorongan ataupun motivasi belajar dalam perencanaan karir studi.

Salah satu komponen penyusun kematangan karir yang disampaikan oleh Super (dalam Saifuddin, 2018:17) adalah perencanaan karir. Pada tahap perencanaan ini, sangat penting bagi seseorang untuk menyadari bahwa mereka harus membuat keputusan tentang pendidikan dan karir mereka sendiri, serta untuk mempersiapkan diri untuk melakukannya.

Menurut McClelland (dalam Uno, 2022:9), motif adalah konsekuensi dari temuan pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai oleh perubahan kondisi afektif. Stimulasi (rangsangan) perubahan situasi saat ini dengan yang diharapkan adalah sumber utama munculnya

motif. Dorongan internal berasal dari dalam diri dan eksternal yang berasal dari luar diri untuk mengubah kondisi yang diinginkan adalah dua bagian dari motivasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam karir akademik adalah motivasi mereka untuk belajar. Motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Pratiwi dan Koesdyanto, 2019:92) adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan, terutama dalam belajar.

Sesuai dengan pendapat Uno (2022:1) bahwa motivasi adalah dorongan utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dorongan ini ada di dalam setiap orang dan berfungsi untuk mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan karakternya. Maka dari itu segala tindak perbuatan manusia didasarkan atas motivasi yang mendasarinya, dilihat sebagai motivasi belajar. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang baik sehingga memiliki perencanaan karir studi yang baik pula dan mampu membuat perencanaan karir studinya.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Islam Al Falah Kota Jambi, terdapat sesuatu yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa untuk membuat perencanaan karir studinya. Peneliti terlebih dahulu menyebarkan kuesioner sederhana kepada 40 orang siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan 10 item pernyataan. Adapun pernyataan yang diberikan

dalam angket masih pertanyaan secara umum mengenai pendapat mereka terkait motivasi dan perencanaan karir belajar mereka untuk ke depannya.

Berdasarkan 40 orang siswa yang diberikan angket sederhana diperoleh 87,5% dari siswa tersebut yang menyatakan bahwa dalam merencanakan karir belajarnya ke perguruan tinggi mereka memilih untuk masuk dengan jalur SNMPTN dan SBMPTN, sedangkan 70% dari mereka diarahkan oleh orangtuanya dengan alasan tertentu, kemudian 25% dari mereka yang mengikuti kursus ataupun les persiapan tes untuk perguruan tinggi, kemudian 75% dari mereka mencari informasi tentang perguruan tinggi, lalu ada 50% siswa yang termotivasi karena melihat keluarganya yang lain, selanjutnya ada 50% siswa memilih untuk melanjutkan karir pendidikan ke perguruan tinggi berdasarkan keinginan sendiri, lalu 75% siswa menyatakan berkonsultasi dengan guru bk, kemudian ada 50% siswa yang masih ikut ikutan dengan teman karena belum memiliki perencanaan karir belajar, lalu 25% siswa mendapat informasi dari sekolah dan kemudian ada 50% siswa yang belum membuat perencanaan karirnya. Rata-rata 55,75% siswa menjawab Ya dan 44,25% siswa menjawab Tidak. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil kuesioner sederhana pra penelitian yang telah dilampirkan.

Pada kuesioner sederhana yang telah disebarakan pada saat pra penelitian dapat dilihat bahwa beberapa siswa telah memiliki motivasi untuk melanjutkan karir studi pada perguruan tinggi, akan tetapi terdapat beberapa siswa pula yang masih kebingungan untuk menentukan perencanaan karir

mereka. Jadi, untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menyebarkan angket-angket yang akan didesain pada metodologi penelitian untuk mengungkap bahwa adanya keterpengaruhannya antara motivasi belajar siswa dengan perencanaan karir studi siswa.

Selain dari kuesioner sederhana yang telah disebarkan pada saat pra penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 orang siswa. Berdasarkan wawancara tersebut rata-rata siswa menyampaikan bahwa siswa akan melanjutkan karir studi pada tingkat perguruan tinggi, baik itu dari dorongan pribadinya maupun dorongan dari lingkungan sekolah ataupun keluarganya.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa sangat terlihat antusias dan berminat saat dilakukannya wawancara maupun saat siswa terlibat obrolan dengan teman sebayanya pada saat membahas karir studi mereka untuk ke depannya. Ada siswa yang kurang aktif di kelas dan siswa yang sangat aktif. Jika dibiarkan, hal ini akan menghambat kemajuan dan kesuksesan siswa, termasuk untuk merencanakan karir studi mereka.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan hal ini sangat menarik perhatian peneliti, sehingga peneliti memilih dan menetapkan judul penelitian menjadi **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perencanaan Karir Studi Siswa di SMA Islam Al Falah Kota Jambi”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, peneliti akan membatasi masalah menjadi :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar.
2. Penelitian ini akan difokuskan pada perencanaan karir studi untuk perguruan tinggi..
3. Penelitian akan dilakukan hanya pada siswa kelas XI di SMA Islam Al Falah Kota Jambi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar persentase motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMA Islam Al Falah Kota Jambi?
2. Seberapa besar persentase perencanaan karir studi pada siswa kelas XI di SMA Islam Al Falah Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap perencanaan karir studi pada siswa kelas XI di SMA Islam Al Falah Jambi?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengungkap tentang seberapa besar persentase motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMA Islam Al-Falah Jambi.

2. Untuk mengetahui dan mengungkap seberapa besar persentase perencanaan karir studi pada siswa kelas XI di SMA Islam Al-Falah Jambi.
3. Untuk mengetahui dan mengungkap pengaruh motivasi belajar terhadap perencanaan karir studi pada siswa kelas XI di SMA Islam Al-Falah Jambi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Merujuk dari tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan bahwa temuan dalam penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang bimbingan dan konseling serta berfungsi sebagai referensi pembelajaran, terkhusus pada pengaruh motivasi belajar terhadap perencanaan karir studi siswa .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan temuan dalam penelitian ini mampu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap perencanaan karir studi siswa.

- b. Bagi Guru Bk

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling berbagai saran dan layanan kepada

siswa untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan membuat perencanaan karir studi yang matang.

#### **F. Anggapan Dasar Penelitian**

Anggapan dasar penelitian juga disebut asumsi dasar, yaitu kepercayaan yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi belajar adalah faktor yang membantu siswa dalam membuat perencanaan karir studi ke depannya.
2. Perencanaan karir studi memerlukan motivasi belajar yang kuat agar dapat menentukan karir studi yang akan dipilih untuk masa depan.

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Berlandaskan anggapan dasar di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap perencanaan karir studi siswa di SMA Islam Al Falah Kota Jambi.

#### **H. Definisi Operasional**

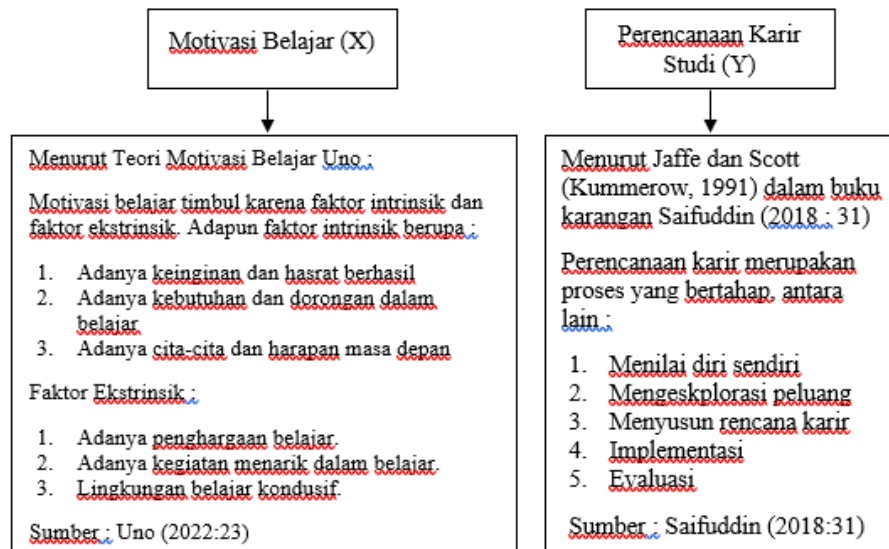
Agar terhindar dari kesalahan pada saat melakukan penelitian, maka definisi operasional dijelaskan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah hal yang mendorong diri individu untuk semangat saat belajar. Motivasi ini terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
2. Perencanaan karir studi yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah usaha siswa dalam merencanakan karir studi ke perguruan tinggi dengan mempertimbangkan segala hal yang menyangkut dengan perencanaan karir studi.



## I. Kerangka Konseptual

Untuk memulai penelitian ini, diperlukan kerangka konseptual yang akan mengarahkan subjek yang akan diteliti sebagai berikut :



Gambar 1. Bentuk kerangka konseptual penelitian